

TINDAK TUTUR ILOKUSI PODCAST DEDDY CORBUZIER EPISODE FAKTA ASLI

VANESSA ANGEL

**Isma Aliyah Rahmawati**

S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[isma.18034@mhs.unesa.ac.id](mailto:isma.18034@mhs.unesa.ac.id)

**Andik Yuliyanto**

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[andikyulianto@unesa.ac.id](mailto:andikyulianto@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi dalam tindak tutur ilokusi pada video *podcast* di *YouTube* Deddy Corbuzier yang banyak diperbincangkan dalam media sosial. Sumber data dalam penelitian ini ditemukan *podcast* di *YouTube* Deddy Corbuzier pada 8 November 2021 dengan jumlah satu video tentang Fakta Asli Kecelakaan Vanessa Angel, karena memuat pembahasan yang sedang viral diperbincangkan di publik dan tindak tutur yang makna tuturannya sesuai dengan tuturan penutur berdasarkan fungsi dan maksud lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat serta teknik lanjutan berupa simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat langkah, yakni interferensi, identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi. Untuk teknik keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan serta dilengkapi dengan instrumen peneliti sendiri. Hasil penelitian telah ditemukan lima bentuk tindak tutur ilokusi, yakni 5 representatif, 3 direktif, 1 komisif, 5 ekspresif, dan 2 deklaratif. Kemudian, ditemukan empat fungsi tindak tutur ilokusi, yakni 1 kompetitif, 5 konvival, 5 kolaboratif, dan 2 konfliktif. Tindak tutur ilokusi dalam *podcast* Deddy Corbuzier menjelaskan konteks secara tersirat dari luar tuturan yang berguna untuk membantu penonton saat melihat tayangan video *podcast*.

**Kata Kunci:** Tindak Tutur, Tindak Ilokusi, Pragmatik.

**Abstract**

This study aims to describe the form and function of illocutionary speech acts in the video *podcast* on *YouTube* Deddy Corbuzier which is widely discussed in social media. The source of the data in this study was found *podcasts* on *YouTube* Deddy Corbuzier on November 8, 2021 with the number of one video about the Real Facts of the Vanessa Angel Accident, because it contains discussions that are currently being discussed virally in the public and speech acts whose meaning is in accordance with the speaker's speech based on other functions and purposes. . The research method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques in this study used reading and note-taking techniques as well as advanced techniques in the form of free-of-conversation engagement (SBLC). The data analysis technique in this study uses four steps, namely interference, identification, classification, and description. For the validity of the data technique using observation persistence and equipped with the researcher's own instrument. The results of the study found five forms of illocutionary speech acts, namely 5 representative, 3 directive, 1 commissive, 5 expressive, and 2 declarative. Then, four functions of illocutionary speech acts were found, namely 1 competitive, 5 convival, 5 collaborative, and 2 conflictive. Illocutionary speech acts in Deddy Corbuzier's *podcast* explain the context implicitly from outside the speech which is useful to help the audience when viewing *podcast*.

**Keywords:** speech acts, illocutionary acts, pragmatics.

**PENDAHULUAN**

Jaringan komunikasi pada era sekarang semakin berkembang, tidak sedikit masyarakat zaman sekarang

saat saling berkomunikasi satu sama lain dilakukan melalui media elektronik ataupun media cetak. Masyarakat sudah tidak asing dengan media elektronik, bahkan media elektronik sudah menjadi media yang sangat digemari

masyarakat pada saat ini karena lebih mudah digunakan dan menarik. Bukan hanya itu, media elektronik juga dianggap lebih menjanjikan daripada media cetak, hal tersebut karena media elektronik dinilai lebih mudah dalam mengakses informasi. Masyarakat saat ini banyak menginginkan sesuatu secara efisien saat menerima informasi secara mendadak mengenai media social. Informasi yang diinginkan masyarakat dapat diperoleh dengan mudah, baik itu informasi actual, maupun factual. Namun, banyak media massa yang tidak bertanggung jawab terhadap informasi yang telah disebarkan. Media massa yang sering digunakan oleh masyarakat saat ini yakni internet. Internet digunakan untuk mengakses segala kebutuhan yang banyak disediakan oleh beberapa aplikasi. Salah satu aplikasi yang telah disediakan untuk mengakses informasi secara audio dan visual adalah aplikasi YouTube. Pada era milenial saat ini, masyarakat lebih banyak menjadikan YouTube sebagai teman dan juga tempat untuk mendapatkan informasi apapun, baik dari kalangan remaja, dewasa, bahkan anak-anak. YouTube bukan sebagai media informasi saja, melainkan juga menjadi media sebagai penghasil puni-puni rupiah untuk seluruh masyarakat, yaitu dengan cara membuat dan mengunggah acara/konten di akun miliknya. Semakin banyak orang yang berlangganan (*subscribe*), berkomentar, menyukai (*like*), dan menonton (*viewers*) konten tersebut, maka pemilik akun akan lebih banyak mendapatkan penghasilan yang masuk ke rekeningnya. Jika konten di YouTube terdapat iklannya, maka sangat menguntungkan bagi pemilik akunnya untuk menghasilkan uang.

Konten yang ada di *channel* YouTube menjadi media yang sangat digemari masyarakat, sehingga sudah melebar luas untuk diperbincangkan, yakni salah satunya yang dibahas dalam *podcast*. *Podcast* biasanya berisi tentang perjalanan bisnis, kisah perjalanan hidup, dan kisah yang sedang viral dibicarakan di negeri ini dapat diklarifikasikan di dalam perbincangan pada *podcast*. *Channel Podcast* yang peneliti pilih yakni milik Deddy Corbuzier yang membahas tentang Fakta Asli Vanessa Angel serta terdapat pembahasan lain yang dibahas dalam percakapan tersebut. Topik yang viral diperbincangkan biasanya menimbulkan pandangan yang berbeda-beda ditangkap oleh masyarakat, terutama pada permasalahan yang dialami selebriti atau artis atau penggemar dari artis Vanessa Angel. *Podcast* tersebut memberikan penjelasan terkait faktor penyebab terjadinya kecelakaan Vanessa Angel, yakni Bapak Latif yang sedang menjabat sebagai direktur lalu lintas Polisi Daerah Jawa Timur. *Channel* YouTube Deddy Corbuzier ini memiliki *subscribe* sebanyak 17 juta lebih dan tiap *podcast* telah banyak ditonton sebanyak 7,4 juta kali.

Salah satu *podcast* di channel YouTube Deddy Corbuzier ini berfokus membahas kronologi kejadian kecelakaan Vanessa Angel dengan dihadiri oleh Bapak Latif. Bapak Latif sebagai mitra tutur menjelaskan terkait informasi tentang Vanessa Angel secara lisan, sehingga agar bisa memahaminya maka dibutuhkan pemahaman yang lebih dalam yang disampaikan pada *podcast* tiap episodenya. Fakta Asli Vanessa Angel dapat dikatakan masuk ke dalam tindak tutur ilokusi dalam kajian pragmatik karena tindak tutur yang makna tuturannya sesuai dengan tuturan penutur serta tindakan melakukan sesuatu sesuai dengan fungsi dan maksud lain dari tuturan. Hal tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman dari maksud dan konteks bahasa di luar tuturan.

Peneliti telah memilih penelitian kajian pragmatik yang digunakan menganalisis tuturan dimuat dalam *podcast* saluran YouTube Deddy Corbuzier tentang kejadian fakta asli Vanessa Angel. Dalam pembahasan, peneliti memaparkan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi diplomatik lisan oleh Austin dan Searle. Selanjutnya, membahas bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi secara lisan tentang fakta asli Vanessa Angel, episode *podcast* Deddy Colbusier.

(Nadar, 2013:2) mengungkapkan bahwa pragmatik adalah bidang ilmu linguistik yang digunakan untuk mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi dalam kondisi situasi tertentu. (Yule, 2014: 3-6) memuat pragmatik sebagai studi makna kontekstual, pragmatik sebagai penutur atau pembicara, dan pragmatik sebagai studi untuk mengetahui apa yang telah disampaikan.

Tindak tutur ialah unsur pragmatik yang meliputi penulis, pembaca, pembicara, pendengar serta sedang dibicarakan. Tindak tutur ialah tindakan yang dapat dilihat berdasarkan tuturan. Tindak ilokusi ialah untuk mengatakan sesuatu dan melakukan sesuatu. Dalam menafsirkan tindak tutur ilokusi ini dibutuhkan pemahaman terhadap situasi tutur dan harus mempertimbangkan penutur dan mitra tuturnya.

(Austin dalam Leech, 2015:28) memaparkan yang berbeda dari (Searle dalam Leech, 2015:164-165) yang menyebutkan tindak tutur ilokusi tersebut terbagi menjadi limacam jenis, yaitu ekspresif, direktif, deklaratif, komisif, dan representative/asertif.

Secara umum, ada lima jenis bentuk tindak ilokusi, yaitu deklaratif, ekspresif, direktif, komisif, dan representatif/asertif (Searle dalam Yule, 2014: 92-94). Direktif adalah bentuk tuturan untuk mempengaruhi mitra tutur agar melakukan tindakan yang diperintahkan. Deklaratif adalah bentuk tuturan yang menghubungkan dengan kenyataan. Komisif adalah bentuk tuturan dengan kemampuan untuk menyatakan suatu tawaran atau janji. Representatif atau asertif adalah sebuah cerita

menghubungkan orang dengan kebenaran yang diungkapkan. Ekspresif adalah bentuk tuturan yang mengungkapkan sikap penutur terhadap keadaan. Fungsi tindakan tindak tutur ilokusi (Leech dalam Tarigan, 2009) yakni fungsi kompotitif dimaksudkan untuk memerintah, meminta, menuntut, merekomendasikan, dll. Fungsi konvival dimaksudkan untuk memuji, mengucapkan terima kasih, mengizinkan, dll. Fungsi kolaboratif dimaksudkan untuk melaporkan, menyatakan, dll. Fungsi konflikatif dimaksudkan untuk mengeluh, melarang, menghukum, dll.

Ada beberapa penelitian relevan yang berkaitan penelitian ini pada kajian tindak tutur pragmatik, yaitu (Astuti, 2021) membahas jenis tindak tutur direktif yang menggambarkan bentuk tindak direktif pada tayangan Film *Humba Dreams*. (Nurkhalizah S, dkk, 2020) memaparkan tindak tutur ilokusi acara Ini Talk Show NET TV menjelaskan fungsi. (Aziza dan Rustono, 2020) membahas jenis dan fungsi yang berhubungan diplomatik lisan dalam pidato kampanye Prabowo Subianto pada pemaparan pemilu 2019. (Amalia, dkk, 2019) membahas tindak tutur di akun Instagram @Dagelan dengan menjelaskan tindak tutur di akun media sosial.

Penelitian ini memfokuskan pada bentuk dan fungsi tindak tutur yang digunakan untuk melaksanakan berbicara kepada pendengar tentang fakta asli dari episode *podcast* Deddy Colbusier Vanessa Angel yang menjadi perbincangan di kalangan masyarakat umum terutama untuk artis/selebriti, penggemar, dan tambahan pemahaman pengetahuan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data-data tuturan dari *podcast* Deddy Corbuzier episode Fakta Asli Vanessa Angel. (Arikunto, 2014: 234) penelitian deskriptif yaitu untuk mengumpulkan informasi dari keadaan yang sesuai sebenarnya. (Sugiyono, 2012:1) penelitian kualitatif merupakan penelitian natural dengan menggunakan metode naturalistic karena dilakukan berdasarkan situasi yang sifatnya natural.

Sumber data penelitian ini berupa video *podcast* Deddy Corbuzier episode Fakta Asli Vanessa Angel pada 8 November 2021 karena memuat pembahasan yang sedang viral diperbincangkan di publik dan channel *YouTube* Deddy Corbuzier sangat diminati banyak orang serta tindak tutur yang makna tuturannya sesuai dengan tuturan penutur berdasarkan fungsi dan maksud lain. Penelitian ini menggunakan transkrip data dari video *podcast* Deddy Corbuzier episode Fakta Asli Vanessa Angel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan simak dan catat. Teknik simak yakni dengan

cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2013:92). Jenis teknik simak yang digunakan yaitu simak bebas libat cakap (SBLC). (Sudaryanto, 2015:204) menyatakan bahwa teknik tersebut bekerja tanpa melibatkan peneliti karena secara keseluruhan peneliti berperan sebagai pendengar. (Sudaryanto, 2015:206) memaparkan bahwa teknik catat dilakukan setelah melakukan penyimakan, sehingga diperoleh sebuah transkrip yang berupa tulisan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat langkah, yakni interferensi, identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi. Interferensi digunakan untuk pengumpulan data tuturan. Identifikasi digunakan untuk mengidentifikasi data-data yang telah diperoleh. Klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan ciri masing-masing. Deskripsi digunakan untuk melaporkan hasil analisis tentang bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan peneliti sendiri karena secara keseluruhan peneliti menjadi sumber aktif dalam mencari keseluruhan data. Adapun instrumen tambahan berupa pengkodean data, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam menemukan datanya.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara ketekunan pengamatan. Yang dimaksud dalam penelitian ini untuk menemukan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang dibahas sesuai rinci dan jelas (Moleong, 2007). Peneliti melakukan pengamatan dengan cara menyimak secara berulang-ulang agar mendapatkan pemahaman lebih mudah ditelaah dengan rinci. Ketekunan pengamatan ini tujuannya untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menungkapkan bentuk dan fungsi tuturan ilokusi pada *podcast* Deddy Corbuzier episode Fakta Asli Vanessa Angel. Setelah menggunakan teknik-teknik tersebut untuk memperoleh data tentunya berpedoman pada teori menurut Searle dan Austin pada tindak tutur ilokusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menjelaskan deskripsi data dari yang telah ditemukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah diuraikan dalam bentuk tabel jumlah data. Deskripsi data berupa tuturan yang ada pada *podcast channel* *YouTube* Deddy Corbuzie tentang Fakta Asli Vanessa Angel.

Penulis juga memaparkan data perolehan dari *podcast channel* *YouTube* Deddy Corbuzier. Data yang diambil terkait Fakta Asli Vanessa Angel yang beberapa bulan lalu ramai diperbincangkan di kalangan masyarakat maupun artis/selebriti, sehingga menimbulkan kontroversi. Peneliti mengambil salah satu episode Fakta

Asli Vanessa Angel yang dianalisis menggunakan teori menurut Searle dan Austin pada tindak tutur ilokusi. Setelah penulis melakukan analisis, pada *podcast* Deddy Corbuzier tentang Vanessa Angel pada 8 November 2021 ditemukan bentuk tindak tutur ilokusi sebanyak 22 data, meliputi 3 tindak direktif, 8 representatif, 3 komisif, 2 deklaratif, dan 6 ekspresif. Fungsi tindak tutur ilokusi ditemukan sebanyak....Selanjutnya tiap tindak tutur diperoleh dengan terdapat beberapa fungsi-fungsi tuturan secara terperinci, yakni sebagai berikut.

**A. BENTUK TINDAK TUTUR ILOKUSI PODCAST DEDDY CORBUZIER EPISODE FAKTA ASLI VANESSA ANGEL**

Tabel 1 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

N o	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah Data
1	Representatif	8
2	Direktif	3
3	Deklaratif	2
4	Ekspresif	6
5	Komisif	3

**1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif**

Data yang merupakan tindak tutur representatif dalam *podcast* Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel telah ditemukan bentuk, yakni menyatakan, menceritakan, mengemukakan pendapat, melaporkan, mengeluh. Sebagai berikut.

**Data Tuturan (PVA.6:04)**

Deddy : Oke, kalau kita, kalau dari kepolisian Pak ya kan kita akan menunggu semuanya, tapi biasanya penyebabnya apa itu Pak?

Pak Latif: Penyebab yang paling banyak terjadi adalah hilangnya konsentrasi pengemudi itu yang pertama, yang kedua adalah pecah ban, itu permasalahan yang sering terjadi. Nah makanya yang mengakibatkan fatalitas nya adalah batas kecepatan, itu yang menyebabkan terjadinya sampai kerusakan yang begitu parah akibatnya benturan yang kecepatannya tinggi.

Konteks: Deddy menanyakan tentang penyebab kecelakaan Vanessa Angel di jalan tol, sehingga

Pak Latif memberikan pernyataan dan menjelaskan faktor penyebab terjadinya kecelakaan sampai kerusakan yang begitu parah.

Data tuturan (PVA.6:04) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif sebagai “menyatakan” karena tindak tutur yang mengikat penuturnya dari kebenaran yang telah diujarkan oleh Pak Latif. Dalam tuturan “menyatakan” yang dituturkan oleh Pak Latif merupakan fakta kejadian penyebab terjadinya kecelakaan Vanessa Angel di jalan tol. Kebenaran tuturan representatif “menyatakan” tersebut sesuai dengan apa yang dituturkan dengan kenyataan yang benar-benar terjadi, dalam hal ini Pak Latif sebagai mitra tutur menyampaikan bahwa penyebab paling banyak yang dialami pengemudi saat berkendara yakni hilangnya konsentrasi pengemudi dan ban mengalami kebocoran. Adanya penyebab tersebut dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan apabila pengemudi mengendarai dengan kecepatan tinggi.

**Data Tuturan (PVA.14:34)**

Pak Latif : 12 mobil ini Namanya Incar

Deddy : Incar ?

Pak Latif: Jadi, *node capture attitude record*, di mana alat ini bisa *mencapture* pelanggaran-pelanggaran secara otomatis tanpa petugas bersentuhan pada masyarakat.

Konteks: Deddy menanyakan tentang pengertian *incar* yang tidak ia pahami, sehingga Pak Latif menyatakan dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan *incar* tersebut.

Data (PVA.14:34) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif sebagai “menyatakan” karena tindak tutur yang mengikat penuturnya dari kebenaran yang telah diujarkan Pak Latif. Dalam tuturan “menyatakan” yang diutarakan oleh Pak Latif merupakan penjelasan fakta tentang yang dimaksud 12 mobil *incar*. Kebenaran tuturan representatif “menyatakan” tersebut sesuai dengan apa yang dituturkan benar-benar ada dan dilaksanakan, dalam hal ini Pak Latif sebagai mitra tutur menjelaskan bahwa *incar* adalah akronim dari *node capture attitude record* yang merupakan mobil otomatis sebagai perekam aktivitas masyarakat di jalan raya.

**Data Tuturan (PVA.21:15)**

Deddy : Berinovasi?

Pak Latif: iya, karena waktu itu saya masuk ke jawa timur sudah ada 53 titik atle secara statis. Kami melakukan penelitian di situ tertib. Tapi di tempat lain masih banyak pelanggaran karena tidak ada yang jaga. Makanya tadi saya terinspirasi dari singapore itu, kenapa singapore bisa tertib? Ya karena seluas jalan bisa terawasi.

Konteks: Deddy bertanya kepada Pak Latif mengenai inovasi yang dibuat, sehingga Pak Latif menceritakan asal mula adanya alat incar tersebut.

Data tuturan (PVA.21:15) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif sebagai “menceritakan” karena tindak tutur yang mengikat mitratuturnya untuk menyampaikan ujaran sesuai dengan kebenaran yang ada. Dalam tuturan “menceritakan” yang dituturkan oleh Pak Latif merupakan cerita fakta kejadian yang benar-benar ada dilaksanakan di Singapura mengenai ketertiban lalu lintas. Kebenaran tuturan representatif “menceritakan” tersebut sesuai dengan kenyataan yang benar terjadi, dengan hal ini Pak Latif sebagai mitra tutur menceritakan berinovasi menciptakan alat ajaib yang disebut dengan incar. Beliau bercerita bahwa terinspirasi dari Negara Singapore yang bias tertib, dikarenakan seluas jalan bias terawasi.

#### **Data Tuturan (PVA.07:01)**

Deddy : Oke, Bapak kan sudah sering melihat kecelakaan seperti ini karena saya yakin ini tidak satu-satunya pasti. Apakah airbag itu tidak membantu?

Pak Latif: Membantu, mungkin kalau airbag tidak mengembang si Jodi bisa luka parah, mungkin airbag kalau tidak mengembang si baby sisterpun bisa parah, tapi alhamdulillah semuanya itu kita lihat dari tkp semuanya mengembang.

Konteks: Deddy bertanya kepada Pak Latif tentang fungsi airbag mobil, sehingga pak Latif mengemukakan pendapatnya mengenai airbag tersebut.

Data tuturan (PVA.07:01) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif sebagai “mengemukakan pendapat” karena tindak tutur yang mengikat penuturnya dari kebenaran yang telah diujarkan Pak Latif. Dalam tuturan “mengemukakan pendapat” yang dituturkan oleh Pak Latif merupakan fakta pendapat tentang airbag. Kebenaran tuturan representatif “mengemukakan pendapat” tersebut sesuai dengan pendapat fakta yang diketahui Pak Latif, dalam hal ini Pak Latif sebagai mitra tutur mengemukakan pendapatnya tentang fungsi airbag, jika airbag tidak mengembang, maka supir dan baby sister pun akan terluka parah. Akan tetapi, kejadian diTKP airbagnya sudah mengembang.

#### **Data Tuturan (PVA.17:14)**

Deddy : kan gini, damai ditempat menurut saya pribadi loh pak, ini menurut saya loh ya, saya tidak ngomong saya benar atau salah, menurut saya masyarakatnya juga salah, kan yang mau damai di tempat

masyarakatnya sebenarnya, bukan polisinya kan. Kalau polisi kan ya namanya juga manusia pak, siapa sih yang yaah.

Pak Latif: Tapi kan tetap berbeda cerita Mas.

Konteks: Deddy mengemukakan pendapatnya mengenai sikap masyarakat yang sering meminta damai di tempat, pendapat tersebut disanggah oleh Pak Latif, bahwa hal tersebut berbeda cerita dengan situasi yang sebenarnya.

Data tuturan (PVA.17:14) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif sebagai “mengemukakan pendapat” karena tindak tutur yang mengikat penuturnya dari kebenaran yang telah diujarkan Deddy. Dalam tuturan “mengemukakan pendapat” yang dituturkan oleh Deddy merupakan fakta pendapat tentang sikap masyarakat untuk meminta damai di tempat. Kebenaran tuturan representatif “mengemukakan pendapat” tersebut sesuai dengan pendapat fakta yang diketahui Deddy, dalam hal ini Deddy mengemukakan pendapatnya tentang sikap masyarakat yang ingin berdamai jika tertangkap Razia oleh Polisi, Deddy menganggap bahwa sikap masyarakat yang salah, dikarenakan tidak mau memiliki urusan yang Panjang dengan polisi. Maka masyarakat sering meminta damai dengan uang sogokan dan Deddy pun berpendapat bahwa dalam situasi tersebut Polisi tidak salah, karena polisi merupakan manusia yang memang mengetahui negosiasi dan khilaf. Namun pendapat tersebut disanggah oleh Pak Latif, karena menurut beliau hal tersebut berbeda cerita dengan situasi yang sebenarnya.

#### **Data Tuturan (PVA.12:16)**

Pak Latif : iya 5-10 orang rata-rata meninggal dunia.

Tahun 2019 itu 5000 sekian atau 5500 sekian orang meninggal dunia. Tahun 2020 4000 sekian orang meninggal dunia, bayangkan. Tahun 2021 ini sudah 3000 sekian.

Deddy : Berarti menurun Pak?

Pak Latif : Iya menurun memang

Konteks: Pak Latif melaporkan jumlah orang yang meninggal dunia di seluruh Jawa timur dari tahun ke tahun.

Data tuturan (PVA.12:16) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif sebagai “melaporkan” karena tindak tutur yang mengikat penuturnya dari kebenaran yang telah diujarkan oleh Pak Latif. Dalam tuturan “melaporkan” yang dituturkan oleh Pak Latif merupakan laporan fakta tentang jumlah orang yang meninggal dunia di Jawa Timur. Kebenaran tuturan representatif “melaporkan” tersebut sesuai dengan kenyataan yang benar-benar terjadi, dalam hal ini Pak Latif sebagai mitra tutur melaporkan jumlah orang yang meninggal dunia setiap harinya di seluruh Jawa timur rata-rata sekitar 5-10 orang. Beliau juga

melaporkan jumlah orang meninggal di seluruh Jawa Timur dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

**Data Tuturan (PVA.11:48)**

Deddy : Jadi tugas bapak ya, bapak kan direktornya di sana kan?

Pak Latif : iya, inilah beban moral kami jajaran lantas bahwa memang perlu kami sampaikan Mas Dedy, kalau data kecelakaan di wilayah kami rata-rata ini perlu saya sama masyarakat lebih hati-hati. Bukannya menakuti tapi per hari itu antara 5-10 orang meninggal dunia.

Konteks: Pak Latif mengeluh tentang beban moralnya sebagai direktur lalu lintas.

Data tuturan (PVA.11:48) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif sebagai “mengeluh” karena tindak tutur yang mengikat penuturnya dari kebenaran yang telah diujarkan oleh Pak Latif. Dalam tuturan “mengeluh” yang dituturkan oleh Pak Latif merupakan keluhan dari Pak Latif sebagai polisi dengan terjadinya kecelakaan yang kian meningkat. Kebenaran tuturan representatif “mengeluh” tersebut sesuai dengan kenyataan yang benar-benar terjadi, dalam hal ini Pak Latif sebagai mitra tutur mengeluhkan beban moralnya menjadi direktur lalu lintas, karena beliau mendapati setiap hari ada 5-10 orang yang meninggal dunia akibat kecelakaan.

**Data Tuturan (PVA.15:35)**

Pak Latif : Akan kami kirim dengan surat Konfirmasi

Deddy : Ke rumah ?

Pak Latif : ke rumah.

Deddy : HAHHAHA (tertawa) Cilaka Pak, kalau lagi jalan sama selingkuhan gimana?

Pak Latif : Ya itu persiapan

Konteks: mengeluhkan tentang informasi yang disampaikan Pak Latif, sehingga Deddy menyebutnya dengan Cilaka

Data tuturan (PVA.15:35) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif sebagai “mengeluh” karena tindak tutur yang mengikat penuturnya dari kebenaran yang telah diujarkan oleh Deddy. Dalam tuturan “mengeluh” yang dituturkan oleh Deddy merupakan keluhan dari Deddy tentang terjadi penilangan akan dikirim surat ke rumah. Kebenaran tuturan representatif “mengeluh” tersebut sesuai dengan kenyataan yang benar-benar terjadi, dalam hal ini bahwa Deddy mengeluhkan “Cilaka” karena jika sedang jalan dengan selingkuhan pun akan diketahui lewat mobil incar.

**2. Tindak Tutur Ilokusi Direktif**

Data yang merupakan tindak tutur direktif dalam podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa

Angel telah ditemukan bentuk, yakni memerintah, menyarankan, dan memohon. Sebagai berikut di bawah ini.

**Data Tuturan (PVA.11:23)**

Deddy : Kecepatan ya berarti?

Pak Latif: iya karena kecepatan mengakibatkan fatalitas korban kecelakaan, patuhilah sudah jelas diluar 80 km/jam kan seharusnya gitu, maksimal 100 kan gitu. Harusnya begitu. Jadi rambu yang ada ini bukan Cuma dianggap angin lalu saja, apalagi melakukan aktivitas lain tanpa konsentrasi saat mengemudi.

Konteks: Pak Latif memerintahkan kepada seluruh masyarakat untuk patuh terhadap tata tertib berkendara.

Data tuturan (PVA.11:23) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif sebagai “memerintah” karena melakukan suatu tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Dalam tuturan “memerintah” yang dituturkan oleh Pak Lati merupakan tindakan mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan tentang mematuhi tata tertib berkendara. Tuturan direktif “memerintah” tersebut menunjukkan ajakan dari Pak Latif kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi tata tertib yang sudah ada. Selain itu juga, memerintahkan masyarakat untuk mematuhi rambu-rambu lalu lintas, agar bisa mengemudi dengan aman dan selamat sampai tujuan.

**Data Tuturan (PVA.10.08)**

Deddy : O gitu ya, harus apa kita pak kalau di tol?

Pak Latif: Ya tentunya kita harus mengetahui karakteristik daripada kendaraan itu sendiri. Yang kedua mengetahui karakteristik tubuh kita sendiri, itu yang paling utama.

Konteks: Deddy bertanya kepada Pak Latif tentang apa saja yang harus dilakukan ketika di tol, sehingga Pak Latif pun menyarankan beberapa hal kepada Deddy dan masyarakat.

Data tuturan (PVA.10:08) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif sebagai “menyarankan” karena tindak tutur yang dimaksudkan agar mitra tutur melakukan suatu tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Dalam tuturan “menyarankan” yang dituturkan oleh Pak Latif merupakan tindakan mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan tentang mematuhi hal yang perlu dilakukan saat berkendara di tol. Tuturan direktif “menyarankan” tersebut menunjukkan ajakan dari Pak Latif untuk menyarankan kepada Deddy dan seluruh masyarakat agar mengetahui karakteristik atau keadaan tubuhnya terlebih dahulu dan juga keadaan kendaraan yang akan kita gunakan sebelum melakukan perjalanan.

**Data Tuturan (PVA.09:50)**

Deddy : Lah kasus-kasus seperti ini apakah akan diselesaikan oleh polisi?

Pak Latif: iya betul, tentunya kami akan menyelesaikan dengan ketentuan prosedur yang ada, sehingga apalagi ini menjadi perhatian publik, tentunya juga kejadian ini saya harapkan betul-betul menjadi pelajaran bagi kita semuanya.

Konteks: Pak Latif memohon kepada masyarakat agar kejadian kecelakaan Vanessa Angel menjadi pelajaran.

Data tuturan (PVA.09:50) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi direktif sebagai “memohon” karena tindak tutur yang dimaksudkan agar mitra tutur melakukan suatu tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Dalam tuturan “memohon” yang dituturkan oleh Pak Latif merupakan tindakan mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan tentang permohonan agar kecelakaan dari Vanessa Angel dapat menjadi pelajaran. Tuturan direktif “memohon” tersebut menunjukkan permohonan dari Pak Latif kepada seluruh masyarakat untuk sadar dan mematuhi peraturan yang ada. Pak Latif juga memohon agar kejadian yang dialami Vanessa Angel tersebut bias menjadi pelajaran kepada seluruh masyarakat agar lebih berhati-hati dan mematuhi tata tertib berkendara.

### 3. Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif

Data yang merupakan tindak tutur deklaratif dalam podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel telah ditemukan dibentuk, yakni mendeklarasikan dan memutuskan. Sebagai berikut di bawah ini.

#### Data Tuturan (PVA.0:16)

Deddy : Di depan saya ini ada Pak Latif, Pak Latif ini adalah direktur lintas lalu lintas polda jawa timur.

Pak Latif: iya

Konteks: Deddy menjelaskan kepada masyarakat mengenai mitra tuturnya.

Data tuturan (PVA.0:16) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi deklaratif sebagai “mendeklarasikan” karena tindak tutur yang dimaksudkan agar mitra tutur mengetahui status dan keadaan yang disampaikan sesuai realitas. Dalam tuturan “mendeklarasikan” yang dituturkan oleh Deddy merupakan tindakan menyampaikan status Pak Latif kepada semua penonton. Tuturan deklaratif “mendeklarasikan” tersebut Deddy menjelaskan kepada masyarakat/penonton mengenai mitra tuturnya yaitu Pak Latif yang menjabat sebagai direktur lalu lintas jawa timur, yang sengaja diundang oleh Deddy untuk mengklarifikasi fakta terjadinya kecelakaan Vanessa Angel.

#### Data Tuturan (PVA.16:22)

Deddy : fisik ini, saya secara fisik saya tidak akan ketemu dengan polisi?

Pak Latif: tidak akan ketemu dengan polisi, karena kami hanya akan menggunakan teknologi aplikasi pemberitahuan menggunakan IT pemberitahuan data surat ke rumah langsung silakan memberikan konfirmasi. Kalau tidak konfirmasi kami blokir kalau tidak menyelesaikan surat tilang kami blokir

Konteks: Deddy meminta ketegasan kepada Pak Latif, sehingga Pak Latif memutuskan bahwa masyarakat tidak akan ketemu dengan polisi di jalan setelah ada mobil incar.

Data tuturan (PVA.16:22) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi deklaratif sebagai “memutuskan” karena tindak tutur yang dimaksudkan agar mitra tutur mengetahui keadaan yang disampaikan sesuai realitas. Dalam tuturan “memutuskan” yang dituturkan oleh Pak Latif merupakan tindakan menyampaikan konsekuensi ketika mendapatkan surat tilang yang diantar ke rumah pengendara. Tuturan deklaratif “memutuskan” tersebut Pak Latif memutuskan untuk menggunakan teknologi aplikasi dalam menjalankan tugasnya. Pak Latif juga memutuskan bahwa masyarakat tidak akan bertemu dengan polisi selama ada alat incar tersebut. Akan tetapi, melakukan konfirmasi dan jika tidak menyelesaikan surat tilang maka akan di blokir oleh polisi.

### 4. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Data yang merupakan tindak tutur ekspresif dalam podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel telah ditemukan dibentuk, yakni berterima kasih, meminta maaf, memuji, kekecewaan, dan suka/tidak suka. Sebagai berikut di bawah ini.

#### Data Tuturan (PVA.30.40)

Deddy : Pak Latif sukses ya Pak, terima kasih

Pak Latif: Terima kasih kembali Mas Deddy Waktunya

Deddy : Terima kasih, salam sehat, sehat selalu kita

Konteks: Deddy dan pak Latif saling melontarkan kata terima kasih.

Data tuturan (PVA.30.40) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif sebagai “berterima kasih” karena agar tuturannya dapat diartikan sebagai evaluasi berisi ucapan terima kasih. Dalam tuturan “berterima kasih” yang dituturkan oleh Deddy merupakan ucapan terima kasih kepada Pak Latif yang telah menghadiri acara poodcastnya dan menjelaskan semua pertanyaan yang diajukan Deddy. Tuturan ekspresif “berterima kasih” tersebut Deddy berterima kasih kepada Pak Latif karena

Pak Latif mau hadir di podcastnya dan juga memberikan banyak sekali ilmu untuk beliau dan masyarakat yang menonton. Pak Latif juga memberikan ucapan terima kasih kepada deddy karena sudah meluangkan waktunya untuk berbincang dengan beliau. Dalam tuturan tersebut deddy juga mengucapkan doa agar ia dan Pak Latif selalu diberikan kesehatan.

**Data Tuturan (PVA.32:29)**

Deddy : Lakalantas? Sorry saya ga paham, lakalantas apa?

Pak Latif: Kecelakaan lalu Lintas (hahaha)

Deddy : O, kecelakaan lalu lintas

Konteks: Deddy meminta maaf kepada pak latif karena beliau tidak paham dengan yang disampaikan oleh Pak Latif.

Data tuturan (PVA.32:29) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif sebagai “meminta maaf” karena agar tuturannya dapat diartikan sebagai evaluasi berisi ucapan minta maaf. Dalam tuturan “minta maaf” yang dituturkan oleh Deddy merupakan ucapan maaf kepada Pak Latif karena tidak mengetahui arti dari lakalantas. Tuturan ekspresif “minta maaf” tersebut Deddy meminta maaf kepada pak Latif, karena beliau tidak memahami yang disampaikan oleh Pak latif mengenai Lakalantas. Oleh karena itu, Deddy meminta maaf dan bertanya makna dari kata tersebut.

**Data Tuturan (PVA.23:31)**

Deddy : Keren (tepek tangan) dari Jatim untuk Indonesia

Pak Latif: hahaha iya

Deddy : Mantap pak, mantap pak latif. Sukses pokoknya sukses, saya mendukung, mudah-mudahan ini bisa jadi contoh ketika udah berjalan bisa jadi contoh bagi semua daerah di Indonesia.

Konteks: Deddy memberikan pujian kepada Pak Latif dan jajaran kepolisian.

Data tuturan (PVA.23:31) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif sebagai “memuji” karena agar tuturannya dapat diartikan sebagai evaluasi berisi ucapan memuji. Dalam tuturan “memuji” yang dituturkan oleh Deddy merupakan pujian untuk Pak Latif dengan tindakan yang sudah dilaksanakan. Tuturan ekspresif “memuji” tersebut Deddy memberikan pujian kepada pak latif selaku direktur Lalu Lintas Jawa Timur yang telah menciptakan alat Incar bersama dengan anggotanya. Deddy juga menyampaikan dukungan kepada Pak Latif dan uga anggota polisi lainnya untuk tetap semangat sehingga bias menjadi contoh di seluruh Indonesia.

**Data Tuturan (PVA.27:55)**

Deddy : O gitu ya?

Pak Latif: Iya, makanya itu yang sering saya pikir, nyawa ini dijalan kayaknya murah gitu kadang-kadang orang tidak memperhatikan itu. Setelah kejadian baru sadar, itu kan permasalahannya.

Konteks: Pak Latif mengungkapkan rasa kecewa nya kepada masyarakat yang tidak memperhatikan nyawa.

Data tuturan (PVA.27:55) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif sebagai “kekecewaan” karena agar tuturannya dapat diartikan sebagai evaluasi berisi ucapan rasa kecewa. Dalam tuturan “kekecewaan” yang dituturkan oleh Pak Latif terkait masyarakat yang tidak memerhatikan keselamatan dalam berkendara. Tuturan ekspresif “kekecewaan” tersebut Pak Latif mengungkapkan rasa kecewanya terhadap masyarakat, karena selama ini masyarakat dianggap tidak memperhatikan nyawa dan keselamatannya sendiri. Dan mereka baru akan sadar ketika hal yang tiak di inginkan sudah terlanjur terjadi.

**Data Tuturan (PVA.29:17)**

Deddy : Saya mau nanya nih Pak, mungkin tidak ada hubungannya dengan Bapak ya, karena bapak kan direktur lalu lintas, tapi secara kepolisian anda mungkin ngerti sekali menyebarkan foto korban dalam keadaan meninggal itu?

Pak Latif: Itu sangat tidak manusiawi, kita harus berempati kepada keluarga pada siapapun, kan jejak digital tidak mungkin akan hilang. Kan kita kasihan mungkin kalau gala besok besar. Udah. Memfoto pun kan seharusnya ga perlu. Udah kita kalau melihat gitu gak usah gitulah. Tangan gatel untuk memfoto udahlah kita doakan saja. Itu harusnya gitu

Konteks: Pak Latif mengungkapkan rasa kecewa nya kepada masyarakat yang berperilaku tidak manusiawi terhadap korban kecelakaan lalu lintas.

Data tuturan (PVA.29:17) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif sebagai “kekecewaan” karena agar tuturannya dapat diartikan sebagai evaluasi berisi ucapan rasa kecewa. Dalam tuturan “kekecewaan” yang dituturkan Pak Latif banyak manusia yang tidak memiliki perilaku manusiawi. Tuturan ekspresif “kekecewaan” tersebut Pak Latif mengungkapkan rasa kecewanya terhadap masyarakat, karena masyarakat berperilaku tidak manusiawi kepada korban kecelakaan lalu lintas. Dengan memposting foto korban kecelakaan dan mengedarkan ke media sosial, hal tersebut membuat Pak latif sebagai direktur polisi merasa kecewa, karena masyarakat tidak memiliki rasa empati kepada korban dan keluarga korban.

**Data Tuturan (PVA.17:40)**

Pak Latif: Setelah berdamai kan ini menjadi momok buat kami, setelah berdamai di situ mungkin mengatakan ikhlas, missal 300rb ikhlas, ceritalah di rumah, jadi masalah gak?

Deddy : Jadi masalah, hahaha

Pak Latif : Itu, yang benci polisi jadi banyak

Konteks: Pak Latif mengungkapkan rasa tidak suka terhadap masyarakat yang mengajak damai di jalan ketika kena Razia polisi.

Data tuturan (PVA.17:40) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif sebagai “tidak suka” karena agar tuturannya dapat diartikan sebagai evaluasi berisi ucapan rasa tidak suka. Dalam tuturan “tidak suka” yang dituturkan Pak Latif banyak masyarakat yang terkena tilang menjadikan kebencian kepada polisi. Tuturan ekspresif “tidak suka” tersebut Pak Latif mengungkapkan rasa tidak suka nya kepada masyarakat yang meminta damai di jalan ketika kena Razia polisi, karena hal tersebut menjadikan nama polisi semakin banyak di benci dikalangan masyarakat.

**5. Tindak Tutur Ilokusi Komisif**

Data yang merupakan tindak tutur komisif dalam podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel telah ditemukan dbentuk, yakni menjanjikan. Sebagai berikut di bawah ini.

**Data Tuturan (PVA.2:34)**

Deddy : O, sudah. Ya ya ya..

Pak Latif: (Mengangguk) iya, kendaraannya bagaimana fungsi rem nya bagaimana, lah ini kan sedang kami galih kembali. Dan juga apa fungsi kendaraan lain seperti airbag nya bagaimana semua sudah itu nanti teknisi yang akan menjelaskan, akan dituangkan dalam bentuk dari saksi ahli. Nanti akan dituangkan disitu.

Konteks: Pak Latif menjanjikan bahwa hasil penelitian kecelakaan akan dijelaskan.

Data tuturan (PVA.2:34) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi komisif sebagai “menjanjikan” karena agar mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang telah dijanjikan di dalam tuturan tersebut. Dalam tuturan “menjanjikan” yang dituturkan Pak Latif sudah berjanji akan menjelaskan hasil penelitiannya.. Tuturan komisif “menjanjikan” tersebut Pak Latif menjanjikan kepada masyarakat bahwa nanti akan mengumumkan factor penyebab terjadinya kecelakaan Vanessa Angel dan menyampaikan nanti akan dituangkan melalui saksi ahli.

**Data Tuturan (PVA.18:56)**

Deddy : Jadi tidak ada fisikly ketemu polisi di jalanan?

Pak Latif : Tidak ada sama sekali

Deddy : Ini serius?

Pak latif : Serius, nanti 10 November kapolda akan meneruskan

Konteks: Pak Latif menjanjikan bahwa masyarakat tidak akan ketemu secara langsung dengan polisi.

Data tuturan (PVA.18:56) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi komisif sebagai “menjanjikan” karena agar mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang telah dijanjikan di dalam tuturan tersebut. Dalam tuturan “menjanjikan” yang dituturkan Pak Latif sudah berjanji mulai tanggal 10 November sudah tidak ada bertemu dengan polisi di jalan. Tuturan komisif “menjanjikan” tersebut Pak Latif menjanjikan kepada masyarakat bahwa tidak akan ketemu dengan polisi di jalan. Pak Latif juga berjanji bahwa pada tanggal 10 November, Kapolda akan memberikan pengumuman tersebut kepada masyarakat.

**Data Tuturan (PVA.17:03)**

Deddy : Berarti saya tidak bisa damai di tempat?

Pak Latif : O tidak bisa, inilah yang menjadi semangat kami dan juga janji kapolri dan akan kami wujudkan di jawa timur.

Konteks: Pak Latif menjanjikan bahwa masyarakat tidak akan bisa damai di tempat jika kena Razia polisi.

Data tuturan (PVA.17:03) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi komisif sebagai “menjanjikan” karena agar mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang telah dijanjikan di dalam tuturan tersebut. Dalam tuturan “menjanjikan” yang dituturkan Pak Latif bahwa tidak akan bisa berdamai di tempat (jalan raya). Tuturan komisif “menjanjikan” tersebut Pak Latif menjanjikan kepada masyarakat bahwa tidak akan ada lagi istilah damai di tempat. Setelah tercipta alat teknologi incar yang dapat merekam semua aktivitas masyarakat berkendara, ini merupakan janji polisi.

## B. FUNGSI TINDAK TUTUR ILOKUSI *PODCAST* DEDDY CORBUZIER EPISODE FAKTA ASLI VANESSA ANGEL

Tabel 2 Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

	<b>Fungsi Tindak Tutur Ilokusi</b>	<b>Jumlah Data</b>
1	Kompetitif	1
2	Konvival	5
3	Kolaboratif	5
4	Konflikatif	2

.		
---	--	--

## 1. Fungsi Kompetitif

Data yang merupakan fungsi tindak tutur kompetitif dalam podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel telah ditemukan fungsi, yakni memerintah. Sebagai berikut di bawah ini.

### Data Tuturan (PVA.11:23)

Deddy : Kecepatan ya berarti?

Pak Latif: iya karena kecepatan mengakibatkan fatalitas korban kecelakaan, patuhilah sudah jelas diluar 80 km/jam kan seharusnya gitu, maksimal 100 kan gitu. Harusnya begitu. Jadi rambu yang ada ini bukan Cuma dianggap angin lalu saja, apalagi melakukan aktivitas lain tanpa konsentrasi saat mengemudi.

Data tuturan (PVA.11:23) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi kompetitif sebagai “memerintah” karena menyampaikan maksud agar mitra tutur melakukan suatu tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut. Fungsi tuturan kompetitif “memerintah” tersebut menunjukkan permintaan dari Pak Latif kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi tata tertib yang sudah ada.

## 2. Fungsi Konvival

Data yang merupakan fungsi tindak tutur konvival dalam podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel telah ditemukan fungsi, yakni berterima kasih, memuji, dan menjanjikan. Sebagai berikut di bawah ini.

### Data Tuturan (PVA.30.40)

Deddy : Pak Latif sukses ya Pak, terima kasih

Pak Latif: Terima kasih kembali Mas Deddy  
Waktunya

Deddy : Terima kasih, salam sehat, sehat selalu kita

Data tuturan (PVA.30.40) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konvival sebagai “berterima kasih” karena ucapan berterima kasih. Fungsi tuturan konvival “berterima kasih” tersebut Deddy berterima kasih kepada Pak Latif karena Pak Latif mau hadir di podcastnya dan juga memberikan banyak sekali ilmu dan masyarakat yang menonton. Dalam tuturan tersebut deddy juga mengucapkan doa agar ia dan Pak Latif selalu diberikan kesehatan.

### Data Tuturan (PVA.32:29)

Deddy : Lakalantas? Sorry saya ga paham, lakalantas apa?

Pak Latif: Kecelakaan lalu Lintas (hahaha)

Deddy : O, kecelakaan lalu lintas

Data tuturan (PVA.32:29) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konvival sebagai “meminta maaf” karena sebagai ucapan minta maaf terhadap tindakan. Fungsi tuturan konvival “minta maaf” tersebut Deddy meminta maaf dan bertanya makna dari kata yang belum ia pahami.

### Data Tuturan (PVA.23:31)

Deddy : Keren (tepuk tangan) dari Jatim untuk Indonesia

Pak Latif: hahaha iya

Deddy : Mantap pak, mantap pak latif. Sukses pokoknya sukses, saya mendukung, mudah-mudahan ini bisa jadi contoh ketika udah berjalan bisa jadi contoh bagi semua daerah di Indonesia.

Data tuturan (PVA.23:31) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konvival sebagai “memuji” karena memberikan pujian kepada seseorang. Fungsi tuturan konvival “memuji” tersebut Deddy memberikan pujian kepada pak latif selaku direktur Lalu Lintas Jawa Timur yang telah menciptakan alat Incar.

### Data Tuturan (PVA.2:34)

Deddy : O, sudah. Ya ya ya..

Pak Latif: (Mengangguk) iya, kendaraannya bagaimana fungsi rem nya bagaimana, lah ini kan sedang kami galih kembali. Dan juga apa fungsi kendaraan lain seperti airbag nya bagaimana semua sudah itu nanti teknisi yang akan menjelaskan, akan dituangkan dalam bentuk dari saksi ahli. Nanti akan dituangkan disitu.

Data tuturan (PVA.2:34) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konvival sebagai “menjanjikan” karena agar berjanji dengan apa yang telah dikatakan. Fungsi tuturan konvival “menjanjikan” tersebut Pak Latif menjanjikan kepada masyarakat bahwa nanti akan mengumumkan factor penyebab terjadinya kecelakaan Vanessa Angel dan menyampaikan nanti akan dituangkan melalui saksi ahli.

### Data Tuturan (PVA.18:56)

Deddy : Jadi tidak ada fisikly ketemu polisi di jalanan?

Pak Latif: : Tidak ada sama sekali

Deddy : Ini serius?

Pak Latif : Serius, nanti 10 November kapolda akan meneruskan

Data tuturan (PVA.18:56) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konvival sebagai “menjanjikan” karena agar berjanji dengan apa yang telah dikatakan. Fungsi tuturan konvival “menjanjikan” tersebut Pak Latif berjanji bahwa pada tanggal 10 November, Kapolda akan memberikan pengumuman tersebut kepada masyarakat terkait tidak akan ketemu dengan polisi di jalan.

**Data Tuturan (PVA.17:03)**

Deddy : Berarti saya tidak bisa damai di tempat?

Pak Latif : O tidak bisa, inilah yang menjadi semangat kami dan juga janji kapolri dan akan kami wujudkan di Jawa Timur.

Data tuturan (PVA.17:03) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konvival sebagai “menjanjikan” karena agar berjanji dengan apa yang telah dikatakan. Fungsi tuturan konvival “menjanjikan” tersebut Pak Latif menjanjikan kepada masyarakat bahwa tidak akan ada lagi istilah damai di tempat setelah tercipta alat teknologi incar.

**3. Fungsi Kolaboratif**

Data yang merupakan fungsi tindak tutur kolaboratif dalam podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel telah ditemukan fungsi, yakni mengemukakan pendapat, menyatakan, dan melaporkan. Sebagai berikut di bawah ini.

**Data Tuturan (PVA.07:01)**

Deddy : Oke, Bapak kan sudah sering melihat kecelakaan seperti ini karena saya yakin ini tidak satu-satunya pasti. Apakah airbag itu tidak membantu?

Pak Latif: Membantu, mungkin kalau airbag tidak mengembang si Jodi bisa luka parah, mungkin airbag kalau tidak mengembang si baby sisterpun bisa parah, tapi alhamdulillah semuanya itu kita lihat dari tkp semuanya mengembang.

Data tuturan (PVA.07:01) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi kolaboratif sebagai “mengemukakan pendapat” karena menyampaikan pendapat lain dari penutur. fungsi tuturan kolaboratif “mengemukakan pendapat” tersebut Pak Latif mengemukakan pendapatnya tentang fungsi airbag, jika airbag tidak mengembang, maka supir dan baby sister pun akan terluka parah.

**Data Tuturan (PVA.17:14)**

Deddy : kan gini, damai ditempat menurut saya pribadi loh pak, ini menurut saya loh ya, saya tidak ngomong saya benar atau salah, menurut saya masyarakatnya juga salah, kan yang mau damai di tempat masyarakatnya sebenarnya, bukan polisinya kan. Kalau polisi kan ya namanya juga manusia pak, siapa sih yang yaah.

Pak Latif: Tapi kan tetap berbeda cerita Mas.

Data tuturan (PVA.17:14) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi kolaboratif sebagai “mengemukakan pendapat” karena menyampaikan pendapat lain dari penutur. Fungsi tuturan kolaboratif “mengemukakan pendapat” tersebut Deddy mengemukakan pendapatnya tentang sikap masyarakat yang ingin berdamai jika

tertangkap Razia oleh Polisi, Deddy menganggap bahwa sikap masyarakat yang salah, dikarenakan tidak mau memiliki urusan yang Panjang dengan polisi.

**Data Tuturan (PVA.6:04)**

Deddy : Oke, kalau kita, kalau dari kepolisian Pak ya kan kita akan menunggu semuanya, tapi biasanya penyebabnya apa itu Pak?

Pak Latif: Penyebab yang paling banyak terjadi adalah hilangnya konsentrasi pengemudi itu yang pertama, yang kedua adalah pecah ban, itu permasalahan yang sering terjadi. Nah makanya yang mengakibatkan fatalitas nya adalah batas kecepatan, itu yang menyebabkan terjadinya sampai kerusakan yang begitu parah akibatnya benturan yang kecepatannya tinggi.

Data tuturan (PVA.6:04) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi kolaboratif sebagai “menyatakan” karena penutur menyatakan berdasarkan fakta. Fungsi tuturan kolaboratif “menyatakan” tersebut menyampaikan bahwa penyebab paling banyak yang dialami pengemudi saat berkendara yakni hilangnya konsentrasi pengemudi dan ban mengalami kebocoran.

**Data Tuturan (PVA.14:34)**

Pak Latif : 12 mobil ini Namanya Incar

Deddy : Incar ?

Pak Latif: Jadi, *node capture attitude record*, di mana alat ini bisa *mencapture* pelanggaran-pelanggaran secara otomatis tanpa petugas bersentuhan pada masyarakat.

Data (PVA.14:34) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi representatif sebagai “menyatakan” karena penutur menyatakan berdasarkan fakta. Fungsi tuturan kolaboratif “menyatakan” tersebut menyatakan fungsi memberi tahu tentang Incar adalah akronim dari *node capture attitude record* yang merupakan mobil otomatis sebagai perekam aktivitas masyarakat di jalan raya.

**Data Tuturan (PVA.12:16)**

Pak Latif : iya 5-10 orang rata-rata meninggal dunia.

Tahun 2019 itu 5000 sekian atau 5500 sekian orang meninggal dunia. Tahun 2020 4000 sekian orang meninggal dunia, bayangkan. Tahun 2021 ini sudah 3000 sekian.

Deddy : Berarti menurun Pak?

Pak Latif : Iya menurun memang

Data tuturan (PVA.12:16) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi kolaboratif sebagai “melaporkan” karena melaporkan terhadap sesuatu. Fungsi tuturan kolaboratif “melaporkan” tersebut melaporkan jumlah orang yang

meninggal dunia setiap harinya di seluruh Jawa Timur rata-rata sekitar 5-10 orang.

#### 4. Fungsi Konfliktif

Data yang merupakan fungsi tindak tutur konfliktif dalam podcast Deddy Corbuzier Episode Fakta Asli Vanessa Angel telah ditemukan fungsi, yakni mengeluh. Sebagai berikut di bawah ini.

##### Data Tuturan (PVA.11:48)

Deddy : Jadi tugas bapak ya, bapak kan direktornya di sana kan?

Pak Latif : iya, inilah beban moral kami jajaran lantas bahwa memang perlu kami sampaikan Mas Dedy, kalau data kecelakaan di wilayah kami rata-rata ini perlu saya sama masyarakat lebih hati-hati. Bukannya menakuti tapi per hari itu antara 5-10 orang meninggal dunia.

Data tuturan (PVA.11:48) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konfliktif sebagai “mengeluh” karena mengutarakan keluhan terhadap sesuatu. Fungsi tuturan konfliktif “mengeluh” tersebut mengeluhkan beban moralnya menjadi direktur lalu lintas, karena beliau mendapati setiap hari ada 5-10 orang yang meninggal dunia akibat kecelakaan.

##### Data Tuturan (PVA.15:35)

Pak Latif : Akan kami kirim dengan surat Konfirmasi

Deddy : Ke rumah ?

Pak Latif : ke rumah.

Deddy : HAHHAHA (tertawa) Cilaka Pak, kalau lagi jalan sama selingkuhan gimana?

Pak Latif : Ya itu persiapan

Data tuturan (PVA.15:35) merupakan fungsi tindak tutur ilokusi konfliktif sebagai “mengeluh” karena mengutarakan keluhan terhadap sesuatu. Fungsi tuturan konfliktif “mengeluh” tersebut mengeluhkan “Cilaka” karena jika sedang jalan dengan selingkuhan pun akan diketahui lewat mobil incar.

## PEMBAHASAN

Tindak tutur ilokusi pada tayangan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel dianalisis dari dua jenis analisis, yakni bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ditemukan lima bentuk tindak tutur ilokusi dan empat fungsi tindak tutur ilokusi.

Hasil penelitian ini pada bentuk tindak tutur ilokusi telah ditemukan lima bentuk, yakni (1) bentuk representatif, meliputi menyatakan, menceritakan, mengemukakan pendapat, melaporkan, mengeluh. (2) bentuk direktif meliputi, memerintah, menyarankan, dan

memohon. (3) bentuk deklaratif, meliputi memutuskan dan mendeklarasikan. (4) bentuk ekspresif, meliputi berterima kasih, meminta maaf, memuji, kekecewaan, dan suka/tidak suka. (5) bentuk komisif, meliputi menjanjikan. Kemudian, fungsi tindak tutur ilokusi telah ditemukan empat fungsi, yakni (1) fungsi kompetitif, meliputi memerintah. (2) fungsi konvival, meliputi berterima kasih, memuji, dan menjanjikan. (3) fungsi kolaboratif, meliputi menyatakan, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. (4) fungsi konfliktif, meliputi mengeluh.

Dari dua hasil penelitian yang telah ditemukan antara bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi memiliki keterkaitan satu sama lain, berikut penjelasan di bawah ini.

#### 1. Ilokusi Representatif

Bentuk tindak tutur ilokusi representatif memiliki keterkaitan dengan fungsi kolaboratif dan fungsi konfliktif. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi representatif dengan fungsi kolaboratif dalam tuturan pada tayangan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel adalah menyatakan, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. Keterkaitan antara tindak tutur ilokusi representatif dengan fungsi kolaboratif tidak pernah mengabaikan tujuan dari sosialnya. Salah satunya seperti dalam tuturan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel.

Pak Latif: Penyebab yang paling banyak terjadi adalah hilangnya konsentrasi pengemudi itu yang pertama, yang kedua adalah pecah ban, itu permasalahan yang sering terjadi. Nah makanya yang mengakibatkan fatalitasnya adalah batas kecepatan, itu yang menyebabkan terjadinya sampai kerusakan yang begitu parah akibatnya benturan yang kecepatannya tinggi.

Pada tuturan di atas merupakan fungsi kolaboratif “menyatakan” karena Pak Latif menyampaikan bahwa penyebab paling banyak yang dialami pengemudi saat berkendara yakni hilangnya konsentrasi pengemudi dan ban mengalami kebocoran. Tuturan tersebut memiliki fungsi memberi tahu terkait penyebab kecelakaan dari Vanessa Angel.

Kemudian keterkaitan ilokusi representatif dengan fungsi konfliktif. Dalam tuturan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel ditemukan ilokusi representatif mengeluh memiliki keterkaitan fungsi konfliktif yakni saling mengungkapkan keluhannya.

#### 2. Ilokusi Direktif

Bentuk ilokusi direktif yang telah ditemukan memiliki keterkaitan dengan fungsi kompetitif. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi direktif dengan fungsi kompetitif dalam tuturan pada tayangan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel

adalah memerintah. Keterkaitan antara tindak tutur ilokusi direktif dengan fungsi kompetitif yakni sebagai rasa mengungkapkan secara tersirat dalam menyampaikan pesan. Salah satunya seperti dalam tuturan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel.

Pak Latif: iya karena kecepatan mengakibatkan fatalitas korban kecelakaan, patuhilah sudah jelas diluar 80 km/jam kan seharusnya gitu, maksimal 100 kan gitu. Harusnya begitu. Jadi rambu yang ada ini bukan Cuma dianggap angin lalu saja, apalagi melakukan aktivitas lain tanpa konsentrasi saat mengemudi.

Dalam tuturan di atas merupakan fungsi kompetitif “memerintah” karena permintaan dari Pak Latif kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi tata tertib yang sudah ada.

### 3. Ilokusi Deklaratif

Bentuk ilokusi direktif yang telah ditemukan memiliki keterkaitan dengan fungsi konvival. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi direktif dengan fungsi konvival dalam tuturan pada tayangan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel adalah memuji. Keterkaitan antara tindak tutur ilokusi deklaratif dengan fungsi konvival yakni memiliki tujuan yang selaras dengan menunjukkan ungkapan rasa. Salah satunya seperti dalam tuturan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel.

Deddy : Keren (tepek tangan) dari Jatim untuk Indonesia

Dalam tuturan di atas merupakan fungsi konvival “memuji” karena Deddy memberikan pujian kepada pak latif selaku direktur Lalu Lintas Jawa Timur yang telah menciptakan alat Incar.

### 4. Ilokusi Ekspresif

Bentuk ilokusi ekspresif yang telah ditemukan memiliki keterkaitan dengan fungsi konvival. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi ekspresif dengan fungsi konvival dalam tuturan pada tayangan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel adalah meminta maaf dan berterima kasih. Keterkaitan antara tindak tutur ilokusi ekspresif dengan fungsi konvival yakni memiliki tujuan yang selaras dengan menunjukkan ungkapan rasa. Salah satunya seperti dalam tuturan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel.

Deddy : Pak Latif sukses ya Pak, terima kasih.

Dalam tuturan di atas merupakan fungsi konvival “berterima kasih” karena memberikan pujian kepada Pak Latif yang telah menghadiri podcastnya.

### 5. Ilokusi Komisif

Bentuk ilokusi komisif yang telah ditemukan memiliki keterkaitan dengan fungsi konvival. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi ekspresif dengan fungsi konvival dalam tuturan pada tayangan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel adalah menjanjikan. Keterkaitan antara tindak tutur ilokusi komisif dengan fungsi konvival yakni memiliki tujuan yang selaras dengan menunjukkan ungkapan rasa. Salah satunya seperti dalam tuturan *podcast* episode Fakta Asli Vanessa Angel.

Pak Latif: (Mengangguk) iya, kendaraannya bagaimana fungsi rem nya bagaimana, lah ini kan sedang kami galih kembali. Dan juga apa fungsi kendaraan lain seperti airbag nya bagaimana semua sudah itu nanti teknisi yang akan menjelaskan, akan dituangkan dalam bentuk dari saksi ahli. Nanti akan dituangkan disitu.

Dalam tuturan di atas merupakan fungsi konvival “menjanjikan” karena Pak Latif telah berjanji akan mengumumkan penyebab kecelakaan Vanessa Angel.

Hasil penelitian ini dapat pula dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan, yakni (Astuti, 2021) membahas jenis tindak tutur direktif yang menggambarkan bentuk tindak direktif pada tayangan Film *Humba Dreams*. (Nurkhalizah S, dkk, 2020) memaparkan tindak tutur ilokusi acara Ini Talk Show NET TV menjelaskan fungsi. (Aziza dan Rustono, 2020) membahas jenis dan fungsi yang berhubungan diplomatik lisan dalam pidato kampanye Prabowo Subianto pada pemaparan pemilu 2019. (Amalia, dkk, 2019) membahas tindak tutur di akun Instagram @Dagelan dengan menjelaskan tindak tutur di akun media sosial. Perbedaan dengan penelitian ini yakni memfokuskan pada bentuk dan fungsi tindak tutur yang digunakan untuk melaksanakan berbicara kepada pendengar tentang fakta asli dari episode *podcast* Deddy Corbusier Vanessa Angel yang menjadi perbincangan di kalangan masyarakat umum terutama untuk artis/celebriti, penggemar, dan tambahan pemahaman pengetahuan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak tutur ilokusi pada *podcast* Deddy Corbusier episode Fakta asli vanessa Angel dapat disimpulkan, yakni sebagai berikut.

*Pertama*, bentuk tindak tutur ilokasi telah ditemukan lima bentuk yakni (1) bentuk representatif, meliputi menyatakan, menceritakan, mengemukakan pendapat, melaporkan, mengeluh. (2) bentuk direktif meliputi, memerintah, menyarankan, dan memohon. (3) bentuk

deklaratif, meliputi memutuskan dan mendeklarasikan. (4) bentuk ekspresif, meliputi berterima kasih, meminta maaf, memuji, kekecewaan, dan suka/tidak suka. (5) bentuk komisif, meliputi menjanjikan.

*Kedua*, fungsi tindak tutur ilokusi telah ditemukan empat fungsi, yakni (1) fungsi kompetitif, meliputi memerintah. (2) fungsi konvival, meliputi berterima kasih, memuji, dan menjanjikan. (3) fungsi kolaboratif, meliputi menyatakan, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. (4) fungsi konfliktif, meliputi mengeluh.

### Saran

Dengan adanya penelitian ini, peneliti menyarankan agar saat menggunakan bahasa dan pilihan kata dapat diolah dengan lebih baik supaya dapat mudah dipahami oleh seluruh masyarakat Indonesia dilengkapi dengan subtitle atau terjemahan bahasa berupa tulisan, agar penonton saat melihatnya lebih mudah menangkap isinya karena terdapat penonton juga keterbatasan pendengaran. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dijadikan sebuah referensi pada kajian ilmu pragmatik tentang tindak tutur ilokusi bagi para pembaca.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

<https://youtu.be/p9tSoKhmj7k> (Diakses pada 10 Desember 2021)

Leech, Geoffrey. 2015. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Mazida, Fadhila, dkk. 2021. Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Film *Humba Dreams* Karya Riri Riza (Kajian Pragmatik). *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. Volume 16 Nomor 4 Tahun 2021.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyono. 2020. Kesantunan Berbahasa Politisi dalam Acara Debat di Live Streaming Video#KupasTuntas. Surabaya. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/9080> . Diakses tanggal 24 Maret 2022.

Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rohmadi, Muhammad. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar